

MURYANTI, SST.TW., MPH
RESTU WAHYU WIBAWATI, Amd.TW



PERBEDAAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL DI TK UMUM DAN TKIT KARANGANYAR



PERBEDAAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL
DI TK UMUM DAN TKIT KARANGANYAR

Muryanti, SST.TW., MPH
Restu Wahyu Wibawati, Amd.TW



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PERBEDAAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL
DI TK UMUM DAN TKIT KARANGANYAR

Penulis:
Muryanti, SST.TW., MPH
Restu Wahyu Wibawati, Amd.TW

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Ukuran:
viii, 30 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-5981-14-7

Cetakan Pertama:
Januari 2022

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2021 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, shalawat dan salam sejahtera terucap bagi kehariban junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta Keluarganya, Sahabat, dan para pengikutnya.

Laporan penelitian dengan judul “**PERBEDAAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL DI TK UMUM DAN TKIT KARANGANYAR**” ini dapat tersusun atas bantuan berbagai pihak, instansi terkait maupun atas bantuan dari orang-orang yang tersayang, baik secara moril maupun materiil. Untuk itu, perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Direktur Politeknik kesehatan Surakarta yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Ketua Jurusan Terapi Wicara atas kesempatan yang diberikan.
3. Kepala Sekolah TK Papahan 03 Karanganyar yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Kepala Sekolah TKIT Insan Kamil Karanganyar yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Keluarga tercinta, yang selalu memberi cinta dan dukungannya.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan penelitian ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan bantuan berbagai pihak maka proposal penelitian ini dapat terselesaikan walaupun masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan dan kritikan yang membangun sangat diharapkan agar proposal penelitian ini menjadi lebih baik.

Surakarta, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Keterampilan Literasi Awal | 4 |
| B. Pendidikan Taman Kanak-Kanak..... | 6 |
| C. Kerangka Teori..... | 8 |
| D. Kerangka Konsep Penelitian | 9 |
| E. Hipotesis..... | 9 |
| BAB III TUJUAN DAN MANFAAT | |
| A. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1. Tujuan Umum..... | 10 |
| 2. Tujuan Khusus..... | 10 |
| B. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1. Manfaat Teoritis | 10 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 10 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian..... | 11 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian | 11 |
| C. Populasi Dan Sampel | 11 |
| D. Variabel Penelitian | 12 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 12 |
| F. Tahapan Penelitian | 12 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 12 |
| H. Teknik Skoring..... | 13 |
| I. Etika Penelitian | 13 |
| J. Definisi Operasional..... | 13 |
| K. Cara Pengumpulan Data..... | 14 |

| | |
|---|----|
| L. Rencana Pengolahan Dan Analisis Data | 14 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 15 |
| B. Hasil Penelitian | 15 |
| C. Pembahasan | 18 |
| D. Limitasi Penelitian..... | 20 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 21 |
| B. Implikasi..... | 21 |
| C. Saran..... | 22 |
| Daftar Pustaka | 23 |
| Lampiran-Lampiran..... | 25 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| Gambar 1. Kerangka Teori | 8 |
| Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian | 9 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 5.1 Gambaran Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 15 |
| Tabel 5.2 Gambaran Distribusi Responden Berdasarkan Usia..... | 16 |
| Tabel 5.3 Gambaran Kemampuan Literasi Awal Di TKIT Insan Kamil Dan TK Papahan 03 | 16 |
| Tabel 5.4 Gambaran Perbedaan Literasi Awal..... | 17 |
| Tabel 5.5 Hasil Analisis Perbedaan Kemampuan Literasi Awal Di TKIT Insan Kamil Dan TK Papahan 03..... | 18 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia secara fitrahnya sebagai makhluk sosial senantiasa ingin melakukan komunikasi dengan manusia lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga dipahami apa yang dimaksud (KBBI, 2008).

Salah satu komponen komunikasi adalah bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran (KBBI, 2008). Bahasa dapat disampaikan dalam dua bentuk yakni bahasa lisan (bahasa verbal) dan bahasa non-verbal.

Bahasa merupakan kode atau simbol dari urutan kata-kata yang diterima secara konvensional untuk menyampaikan konsep-konsep atau ide-ide dan berkomunikasi melalui penggunaan simbol-simbol yang disepakati dan kombinasi simbol-simbol yang diatur oleh ketentuan yang ada (Nurihsan dan Agustin, 2013). Perkembangan bahasa adalah kemampuan untuk memperoleh dan mempergunakan simbol-simbol verbal atau non verbal konsep atau pengertian, sesuai dengan linguistik (semantik dan sintaktik). Perkembangan bahasa pada anak dibedakan menjadi tiga, yaitu pembentukan unsur bahasa, pengertian dan perbendaharaan serta penggunaan bahasa (Prasejo, *et al.*, 2005).

Perkembangan bahasa anak sangat erat dengan kegiatan membaca. Karena membaca adalah salah satu bentuk bahasa tulisan dengan kosakata banyak dan membutuhkan pemahaman akan apa yang dibaca.

Kemampuan literasi berbanding lurus dengan keterampilan bahasa anak (Hammer *et al.*, 2010). Keterampilan literasi merupakan kemampuan anak dalam membaca dan menulis (Shipley & McAfee, 2009). Dengan keterampilan ini literasi yang baik, paling tidak anak sudah memenuhi salah satu kriteria persyaratan sebelum memasuki dunia akademis. Hal ini sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh *U.S. Department of Health and Human*

Services (2003b). Anak dengan keterampilan literasi yang kurang baik akan memiliki permasalahan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Permasalahan ini akan berdampak lebih buruk pada pencapaian akademis dan penurunan kualitas hidup pada masa depan (Harrison & McLeod, 2010).

Menurut Schickedanz (2013) pentingnya mendeteksi awal kemampuan literasi anak usia dini akan memberikan informasi terkait kesulitan membaca dan menulis. Reese et.al (2000) mengemukakan bahwa pengalaman anak berinteraksi dengan literasi sejak dini akan menyiapkan anak secara matang untuk mengikuti pembelajaran di sekolah formal.

Hasil Penelitian yang dilakukan di negara Amerika Serikat menemukan bahwa 10% dari 513 anak berusia 3 tahun mengalami gangguan bahasa (King et al., 2005). Angka kejadian di negara lain dilaporkan oleh Okalidou & Kampanaros (2001). Penelitiannya berhasil menemukan bahwa gangguan bahasa dialami oleh 18,7% dari 1113 anak yang menjadi sampel penelitian. Chevrie-Muller et al. (2005) menemukan bahwa permasalahan bahasa pada anak berusia 3,5 lebih banyak dialami oleh anak laki-laki dibandingkan anak perempuan. Peneliti juga menemukan bahwa gangguan bahasa lebih banyak ditemukan pada anak yang memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang rendah. Penelitian tersebut dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada 2059 anak. Penelitian lain yang dilakukan McLeod & Harrison (2010) mencoba menggali informasi tentang jumlah anak usia 4-5 tahun yang mengalami gangguan bahasa. Penelitian dilakukan di negara Australia dengan sampel sebanyak 4983 anak. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan orang tua (*parents report*) dan laporan guru (*teacher reports*). Dari hasil pengumpulan data terdapat 13% anak usia 4-5 tahun memiliki skor bahasa dibawah rata-rata.

Berbanding lurus dengan angka kejadian gangguan bahasa di luar negeri, prosentase anak yang mengalami gangguan bahasa di Indonesia cukup tinggi. Hasil Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013 menemukan bahwa prosentase permasalahan bahasa anak sebesar 0,42% pada usia 24-59 bulan (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Angka gangguan atau kecacatan yang beresiko mengalami gangguan bahasa dan literasi pada level daerah diketahui dari data statistik salah satu

Kabupaten di wilayah eks karesidenan Surakarta yakni Kabupaten Karanganyar. Jumlah kasus gangguan bahasa dan bicara di Kabupaten Karanganyar berjumlah 626 anak. Dengan data ini diperoleh bahwa prevalensi gangguan bahasa di kabupaten Karanganyar berada pada angka 0.74 setiap 1000 penduduk (Badan Pusat Statistik Karanganyar, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Kemampuan Literasi Awal di TK Umum dan TKIT Karanganyar”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada perbedaan kemampuan literasi awal di TK Umum dan TKIT Karanganyar?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan literasi awal di TK Umum dan TKIT Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kemampuan literasi awal pada anak TK Umum di Karanganyar.
- b. Mengetahui kemampuan literasi awal pada anak TKIT di Karanganyar.
- c. Mengetahui perbedaan kemampuan literasi awal di TK Umum dan TKIT Karanganyar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KEMAMPUAN LITERASI AWAL

1. Definisi Kemampuan Literasi Awal

Hapasari, dkk (2017) menyebutkan bahwa kemampuan literasi awal adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan seorang anak usia dini yang berkaitan dengan membaca dan menulis sebelum menguasai kemampuan formal pada usia sekolah. Menurut Papalia & Feldman (2014) dalam Fitriyani (2016) menjelaskan literasi merupakan keterampilan anak dalam pengetahuan dan sikap yang mendasari membaca dan menulis. Lebih lanjut, Santrock (2011) menjelaskan bahwa literasi awal yaitu suatu prediksi suksesnya membaca dan menulis pada anak di prasekolah atau usia dini dan menolak pencapaian literasi dalam prasekolah dengan cepat untuk anak yang berada dalam keadaan rata-rata pembaca.

Culatta, et.al (2003) dalam Howat (2006) menjelaskan tentang literasi awal sebagai fase perkembangan yang terjadi pada usia prasekolah. Lebih lanjut Taylor (1983) dalam Howat (2006) juga menjelaskan bahwa kesempatan awal anak untuk belajar untuk membuat makna melalui bahasa lisan dan tulisan memiliki dampak yang sangat besar pada perkembangan bahasa anak selanjutnya. Kemampuan literasi awal merupakan keterampilan yang mulai berkembang di masa prasekolah, seperti pengetahuan alphabet, kesadaran fonologis, menulis pengetahuan tentang tulisan dan bahasa lisan (Shipley & MeAfee, 2009).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi awal adalah kemampuan awal pada anak usia prasekolah yang mendasari kemampuan membaca dan menulis untuk menunjang kemampuan formal pada usia sekolah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Awal

Menurut Sarwanto, et. al (2016) menjelaskan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan awal literasi di antaranya :

a. Riwayat orangtua

Orangtua dengan riwayat permasalahan komunikasi memiliki risiko untuk menurunkan karakteristik masalah bahasa yang dialaminya, salah satunya adalah kesulitan pada aspek fonologi. Orangtua dengan kesulitan komunikasi pada aspek tertentu memungkinkan masih menggunakan keterbatasan komunikasinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berdampak dalam proses pembelajaran bahasa dan literasi pada anak.

b. Pendidikan ibu

Semakin tinggi pendidikan ibu maka kemampuan bahasa anak semakin baik karena akan lebih mengetahui proses perkembangan yang dilalui oleh anak. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang lebih baik cenderung lebih mudah mengakses informasi-informasi yang relevan dengan kebutuhan perkembangan bahasa dan literasi.

c. Ukuran keluarga

Keluarga dengan jumlah anak yang ideal serta jarak kelahiran antar anak (*birth order*) yang cukup, memungkinkan orangtua memiliki waktu yang lebih banyak bagi anak yang sedang menjalani proses belajar bahasa dan literasi. Keluarga yang memiliki lebih dari 4 anak cenderung memiliki risiko memiliki anak dengan kemampuan literasi awal di bawah rata-rata.

d. Aktifitas bahasa

Aktifitas bahasa dapat memacu perkembangan kosa kata anak, proses fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Salah satu bentuk aktifitas bahasa adalah bercerita/ *story telling*. Bercerita memberikan rangsangan literasi yang baik pada anak. Anak yang mendapatkan paparan literasi memungkinkan anak belajar literasi sejak dini sehingga meminimalisir gangguan literasi pada saat memasuki usia sekolah.

Selain faktor-faktor di atas, menurut Durham & Smith (2006) dalam Astuti (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan langsung antara lingkungan non metropolitan dengan kemampuan literasi kemampuan literasi awal pada anak-anak di awal taman kanak-kanak. Akan tetapi arah dan kekuatan hubungan tersebut tergantung dari status sosial ekonomi serta karakteristik lingkungan sosial ekonomi dari daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. (1993). *Quality in Early Childhood Education*. New York: The Danish National Federation of Early Childhood and Youth Education.
- Astuti, T.P., 2014. *Jurnal Psikologi Undip*. Perbedaan Literasi Emergen Anak Taman Kanak-kanak di Daerah Perkotaan dan Pinggiran, vol 11 (2), HAL. 107 – 119.
- Badan Pusat Statistik Karanganyar. 2013. *Karanganyar dalam angka 2013*. <http://www.karanganyarkab.go.id/>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2018.
- Chevrie-Muller, C., Watier, L., Arabia, J., & Dellatolas, G. 2005. Teachers' screening for language and behavioural difficulties in 2059 children aged 3,5 years. *Revued Epidemiologie et de Sante Publique*, 46, 261-272.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Depkes RI. 2013. Hasil Riskesdas 2013- Departeman Kesehatan Republik Indonesia. Diakses dari: <http://www.depkes.go.id/resource/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf>.
- Fitiryani, N.R., 2016. *Teknik Stimulasi Kemampuan Literasi Awal Prasekolah oleh Ibu di Rumah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Fakultas Psikologi.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Hadi, S. 2001. *Metodelogi Research*. Universitas Gajah Mada : Yogyakarta. Hal. 222.
- Hammer, CS., Farkas, G & Maczuga, S. 2010. The Language and Literacy Development of Head Start Children: A Study Using the Family and Child Experiences Survey Database. *Language, Speech and Hearing Services in Schools*. 41, 70-83.
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W.D., 2017. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi UGM*. Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah melalui Program Stimulasi, vol. 44(3), hal. 177 – 184.
- Harrison LJ & McLeod, S. 2010. Risk And Protective Fartors Associated With Speech and Language Impairment in a Nationally Representative

Sample of 4-to 5-Year-Old Children. *Journal of Speech, Language, and Hearing Research*. 53, 508-529.

- Howat, H. (2006). Contemporary Issues in Communication Sciences and Disorders. Maximizing Family Involvement in Early Literacy, vol. 33, pp. 93-100.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak.
- King, TM., Rosenberg, LA., Fuddy, L., McFarlane, E., Sia, C., & Duggan, AK. 2005. Prevalence and Early identification of language delays among at-risk three year olds. *Journal of Developmental and Behavioral Pediatrics*, 26 (4), PP.293-303.
- Murti, B. 2013. Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan. Cetakan 3. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Muthmainnah, 2017. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh.
- Nazir M., 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor
- Notoatmodjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nurihsan, AJ dan Agustin, M. 2013. *Dinamika perkembangan manusia: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: Refika Aditama.
- Prasejo, AM; Setiono; Hidayati, SN. 2005. *Anak Masa Depan dengan Multiple Intelegensi*. Yogyakarta: Pradipta Publising.
- Reese, L. dkk. 2000. Longitudinal analysis of the antecedents of emergent Spanish literacy and Middle-School English reading achievement of Spanish-Speaking students, *American Educational Research Journal Fall 2000, Vol. 37, No. 3, PP. 633-66*.
- Sarwanto, A., Pratomo, H.T.A., & Muryanti, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan awal literasi di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.
- Schickedanz, A. J. 2013. Spesial Issue: Earli Literacy. *Aisa-Pasific Journal Of Reseach In Early Childhood Education*. Vol 7 No. 2.
- Shipley, KG & McAfee, JG.. 2009. *Assessment in Speech Language Pathology A Resources Manual*. San Diego: Singular Publishing Group, Inc.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran (KBBI, 2008). Bahasa dapat disampaikan dalam dua bentuk yakni bahasa lisan (bahasa verbal) dan bahasa non-verbal. Perkembangan bahasa adalah kemampuan untuk memperoleh dan mempergunakan simbol-simbol verbal atau non verbal konsep atau pengertian, sesuai dengan linguistik (semantik dan sintaktik). Perkembangan bahasa pada anak dibedakan menjadi tiga, yaitu pembentukan unsur bahasa, pengertian dan perbendaharaan serta penggunaan bahasa (Prasejo, et al., 2005).

Perkembangan bahasa anak sangat erat dengan kegiatan membaca. Karena membaca adalah salah satu bentuk bahasa tulisan dengan kosakata banyak dan membutuhkan pemahaman akan apa yang dibaca. Kemampuan literasi berbanding lurus dengan keterampilan bahasa anak (Hammer et al., 2010). Keterampilan literasi merupakan kemampuan anak dalam membaca dan menulis (Shipley & McAfee, 2009).

Buku monograf ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian dilakukan pada 60 sampel siswa Taman kanak-kanak yang ada di Karanganyar. Hasil Uji bivariat menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan literasi awal antara TK Umum dan TKIT di Karanganyar. Sejalan dengan hal tersebut diketahui bahwa TKIT sudah menerapkan program literasi dimana pihak pengelola sekolah bekerja sama orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi awal dalam bentuk mengenalkan anak dengan buku-buku cerita dan membacakannya untuk siswa dan TK Umum sendiri belum secara spesifik menerapkan program khusus yang berkaitan dengan kemampuan literasi awal pada siswanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratomo, et. al (2020) Aktivitas bahasa merupakan faktor kunci dalam pengembangan kompetensi literasi anak usia dini. Kegiatan bahasa yang baik memberi anak akses yang cukup untuk belajar bahasa. Anak yang mendapat stimulasi yang tepat dapat aktif mengembangkan keterampilannya. Data menunjukkan bahwa interaksi orang tua dalam membaca buku berbagi berdampak positif terhadap perkembangan keterampilan literasi.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

